

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
NOMOR : SOP/ /III/2019/PUSDIKMIN

TENTANG

**PENGAMANAN MAKO/PLB/GANGGUAN BENCANA ALAM
PADA PUSDIKMIN LEMDIKLAT POLRI**

PENDAHULUAN

1. Umum

- a. Dalam upaya pengamanan Mako Pusdikmin perlu adanya suatu upaya atau teknis pengamanan yang terarah sejalan dengan situasi yang berkembang akhir-akhir ini dan maraknya kasus bernuansa politik dan terorisme yang sering kali mencuat ke permukaan dan rawan timbulnya gangguan kamtibmas di Mako Kepolisian.
- b. Standar Operasional Prosedur (SOP) ini adalah suatu bentuk kegiatan dimana personel akan berbuat apa, dimana dan bertanggung jawab dengan siapa sangat dipahami oleh personel Pusdikmin, sehingga selalu siap siaga dengan peralatannya dalam melaksanakan tugas sesuai dengan ancaman dan tidak akan pernah terdadak.

2. DASAR

- a. Renja Pusdikmin Lemdiklat Polri TA. 2019
- b. Perintah lisan Kapusdikmin Lemdiklat Polri pada hari Senin tanggal 7 Januari 2019 tentang segera dibuatkan Sistem Pengamanan Mako.

3. KEGIATAN

- a. Satuan : Pusdikmin Lemdiklat Polri
- b. Rincian Tugas : STANDAR TUGAS PENGAMANAN MAKO/PLB/BAHAYA
BENCANA ALAM

NO	KEGIATAN	PENGERTIAN DAN TEHNIK KEGIATAN	INDIKATOR KUNCI KEBERHASILAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1.	SISTEM PENGAMANAN MAKO/ PLB DAN BAHAYA BENCANA ALAM	<p>1. Sistem Pengamanan Mako diperlukan karena untuk mengantisipasi dari berbagai gangguan/ancaman antara lain :</p> <p>a. Serangan Jaringan Terorisme</p> <p><u>Cara Bertindak :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mobil yang datang wajib menurunkan kaca. 2) Petugas jaga melakukan cek kendaraan dengan membuka bagasi mobil. 3) Mobil diparkir, penumpangnya mengisi buku tamu, akan bertemu dengan siapa, cek tas dan barang bawaan. 4) Tamu wajib meninggalkan identitas di penjagaan dan dipasangkan ID Card Visitor atau pengunjung. 		

1	2	3	4	5
		<p>5) Tamu yang menggunakan sepeda motor wajib membuka helm dan mengisi buku tamu (lain-lain sama) cek tas dan barang bawaan.</p> <p>6) Pintu keluar mako juga ditempatkan anggota Penjagaan yang berada di pos pengamanan yang didirikan di pintu keluar.</p> <p>7) Budayakan patroli markas untuk pengamanan gerak gerik pengunjung.</p> <p>b. Bahaya Pencurian</p> <p>1) Nomor kendaraan yang datang wajib dicatat pada buku data Ranmor pengunjung.</p> <p>2) Petugas jaga mengarahkan tamu agar parkir di tempat yang telah disediakan.</p> <p>c. Bahaya Unjuk Rasa</p> <p>1) Anggota jaga harus memiliki ilmu negosiasi.</p> <p>2) Lakukan penjagaan dan isolasi massa agar tidak mengganggu Kamtibmas.</p>		

1	2	3	4	5
		<ul style="list-style-type: none"> 3) Korlap wajib mengisi buku tamu. 4) Arahkan masa agar tetap tertib. 5) Petugas wajib merekam proses perkembangan dengan menggunakan Handycam. 6) Kedepankan Negosiator. 7) Segera hubungi petugas jajaran Polda Jabar. 8) Setiap tindakan harus professional, tangkap pelaku anarkis serta kumpulkan barang bukti. 9) Untuk meredam emosi massa lakukan tindakan persuasive, bila perlu berikan air minum agar bernuansa kemitraan dan damai. 		
		<ul style="list-style-type: none"> d. Kejadian insidental sebagai ancaman <ul style="list-style-type: none"> 1) Alarm Stelling. 2) Serbuan dari kelompok tidak bertanggung jawab. 3) Bencana Alam. <ul style="list-style-type: none"> a) Tsunami b) Gunung Merapi meletus c) Gempa bumi 		

1	2	3	4	5
		<p>d) Angin putting beliung e) Banjir</p> <p><u>KETERANGAN</u></p> <p>a. Alarm Stelling, sasaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kesiapsiagaan Anggota Pusdikmin dalam rangka mengamankan Mako maupun material dan dokumennya. 2) Kemampuan dan keterampilan anggota dalam rangka menggunakan alat-alat pendukung Operasional Kepolisian untuk tugas pengamanan. <p>b. Materi Alarm Stelling</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan kemampuan anggota sesuai dengan bidang kecepatan, ketanggapan menghadapi ancaman. 2) Siapa, berbuat apa, dimana dan bertanggung jawab kepada siapa harus dipahami oleh anggota 3) Tindakan lain sesuai dengan hukum yang berlaku. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Hindari Bentrok dengan massa, kedepankan peran negosiasi. ✓ Bekali kemampuan anggota untuk tetap dapat menahan emosi dan tidak arogan. ✓ Kuasai prosedur pengendalian massa sesuai dengan Perkap no. 16/2006 ✓ Hindari penggunaan kekerasan tetap bersifat humanis. ✓ Para Danton benar-benar menguasai tugas dan tepat dalam mengambil putusan 	

1	2	3	4	5
		<p>c. Kelengkapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Masing-masing anggota harus membawa kelengkapan dinas sebagai alat pendukung tugas sesuai dengan kerawanan wilayah diadakannya PLB. 2) Hindari membawa peralatan yang dapat menurunkan citra organisasi Polri. <p>d. Hambatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tempat tinggal personel ada yang berada diluar asrama Polri dan juga ada yang tinggal diluar kota Bandung. 2) Masih ada anggota Pusdikmin yang tidak memiliki telepon rumah, karena HP kadang-kadang sulit dihubungi/ mailbox <p>e. Tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pada dasarnya PLB adalah untuk mengetahui sejauh mana ketanggap segera anggota. 2) Membiasakan anggota untuk senantiasa siaga dalam menghadapi setiap situasi. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Gunakan kamera Video, Handycam yang dijadikan sebagai dokument ✓ Adakan Pelatihan Alarm Stelling secara kontinyue 	

1	2	3	4	5
		<p>f. Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Panggilan Luar Biasa (PLB) disusun untuk menciptakan ketanggapsegeraan anggota Pusdikmin. 2) Personel Pusdikmin yang dilibatkan dalam PLB adalah 6 Regu (Sprin terlampir) 3) Apel/berkumpul dilapangan Pusdikmin. <p>g. Tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pada dasarnya PLB adalah untuk mengetahui sejauhmana ketanggapsegeraan anggota Pusdikmin guna penanggulangan kemungkinan terjadinya gangguan Kamtibmas. 2) Pelaksanaan pengamanan Mako sesuai sasaran yang dilengkapi dengan peta Mako ketentuan tanda PLB. 3) Penindakan terhadap pelaku yang mengancam keamanan Mako dan personel dilakukan sesuai dengan hukum yang berlaku. 		

1	2	3	4	5
		<p>h. Cara Bertindak :</p> <p>Panggilan Luar Biasa (PLB) pada tingkat siaga I sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Regu 1 (peta lokasi terlampir) 2) Regu 2 (peta lokasi terlampir) 3) Regu 3 (peta lokasi terlampir) <p>i. Peran Provos :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membantu pimpinan untuk pengecekan dan pengawasan dalam melaksanakan PLB. 2) Mencatat jumlah anggota yang hadir dan tidak hadir. 		
		<p>j. Cara bertindak dalam menghadapi situasi krisis :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Seluruh anggota harus disiplin pada lokasi penempatan masing-masing. 2) Jaga kesiap siagaan dan perlengkapan kepolisian. 		

1	2	3	4	5
		<p>k. Tanda-tanda PLB :</p> <p>Lonceng dipukul cepat berturut-turut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Suara alarm dibunyikan pada sound dan mobil ambulance. 2) Masing-masing Bagian, Satuan menghubungi para rekan-rekan yang tinggal di asrama atau diluar asrama secepatnya. <p>l. Pakaian menggunakan PDL dengan tutup kepala menggunakan Filcap.</p> <p>m. Tanda Alarm :</p> <p>Pukul lonceng dua kali berturut-turut, selanjutnya melaksanakan Apel Konsolidasi.</p> <p>n. Maksud dan Tujuan Lonceng :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sebagai Petunjuk Jam 2) Pertanda kesiapsiagaan petugas jaga 3) Sebagai informasi dengan isyarat bunyi bahwa Polri selalu siap kapan saja. 4) Menggagalkan pelaku yang akan berbuat jahat. 		

1	2	3	4	5
		<p>o. Tahap Pengakhiran PLB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Adakan Apel Konsolidasi selesai melaksanakan tugas. 2) Cek kekuatan personel dan kelengkapannya. 3) Tanyakan pada Ketua apa yang terjadi pada masing-masing lokasi. 4) Segala kekurangan sebagai acuan pada tugas yang akan datang agar lebih baik. 5) Laporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Pimpinan. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kehadiran Anggota lengkap disertai dengan peralatan dinas. ✓ Dapat ditugaskan sesuai dengan kebutuhan. ✓ PLB dilakukan bermanfaat dan tidak sia-sia. 	

4. PENUTUP

Demikian Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Pengamanan Mako/PLB/Bahaya Bencana Alam ini dibuat untuk dipedomani agar dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab.

Bandung, Januari 2019
KAPUSDIKMIN LEMDIKLAT POLRI

Drs. BOBYANTO I.O.R. ADOE
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65100562